

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kurikulum yang digunakan di sekolah saat ini adalah Kurikulum 2013 Revisi. Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan kurikulum 2013. Pembelajaran bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Artinya melalui teks peserta didik diharapkan mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VII SMP/MTs adalah teks deskripsi, yang termuat dalam Kompetensi Dasar 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dan; dan 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Kedua kompetensi tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VII MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya, namun pada praktiknya masih banyak

peserta didik yang belum mencapai SKBM yang ditetapkan adalah 72. Informasi ini diketahui melalui wawancara penulis dengan salah seorang pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya, Ibu Dra. Atin., M.Pd.I.

Ketidakterhasilan peserta didik dalam menelaah dan menulis teks deskripsi dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik sebagaimana tertuang pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran Menelaah dan Menulis Teks Deskripsi Kelas VII MTs. Al-Muqowamah

Kelas/ Semester : VII D/Ganjil

SKBM : 72

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Peserta Didik Per KD	
			3.2 Pengetahuan	4.2 Keterampilan
1.	Adrian Pasha	L	30	40
2.	Agung Pratama Panjiri	L	38	45
3.	Alex Sukmana	L	55	40
4.	Anisa Nur Aulia	P	72	73
5.	Asep Saepul Milah	L	43	47
6.	Bayu Ikmal Fauzi	L	45	50
7.	Citra Mika Lestari	P	65	60
8.	Davie Muhamad Fahri R.	L	45	37
9.	Dini	P	60	55
10.	Dzikrina Nur Aliya	P	40	50
11.	Farel Aziz Amarulloh	L	40	30
12.	Hasni M. Pajrin	L	58	65
13.	Isty Aulia Alfiany	P	75	74
14.	Mega Sri Nuraeni	P	74	72
15.	Mohammad Ridho F.	L	45	40
16.	Muhamad Pasha Permana	L	57	50
17.	Muhamad Reza Alfa Rizki	L	45	30

18.	Najwa Latipatul Fuadah	P	55	56
19.	Nurul Hikmatul Fauziah	P	52	50
20.	Pahmi Aziz Saputra	L	45	40
21.	Rani	P	50	50
22.	Rani Ayu Irawan	P	58	55
23.	Revan Fauzan	L	52	50
24.	Rismasari	P	40	45
25.	Rizki Fauzi	L	40	30
26.	Salman Aditya Firdaus	L	55	45
27.	Salwa Azzahra	P	73	67
28.	Silva Rahmawati	P	35	42
29.	Syfa Rulia Nurkhopipah	P	55	60
30.	Tania Rahma Fitri	P	40	40
31.	Yelsa Upatunnisa	P	50	37
32.	Zulfa Ainun Najib	L	58	55
33.	Keysha Vaullin	P	47	30

Data awal pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa dalam Kompetensi Dasar menelaah teks deskripsi terdapat 4 peserta didik (12%) yang mencapai SKBM dan 29 peserta didik (88%) belum mencapai SKBM. Dalam Kompetensi Dasar menulis teks deskripsi terdapat 3 peserta didik (9%) yang sudah mencapai SKBM dan 30 orang (91%) belum mencapai SKBM. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Permasalahan yang menyebabkan ketidakberhasilan peserta didik berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Dra. Atin. M.Pd.I., adalah faktor peserta didik yang cenderung belajar secara individual, peserta didik kurang dalam bekerja sama pada saat proses pembelajaran sehingga mengakibatkan peserta didik yang kurang aktif sedikit tertinggal, dan tidak ada motivasi lebih pada peserta didik saat pembelajaran menelaah dan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik melaksanakan penelitian berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Model pembelajaran kooperatif, *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) memberi kesempatan menumbuhkembangkan interaksi sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain sehingga pengetahuan dan keterampilan peserta didik relatif luas. Sebagaimana dikemukakan Huda (2017:221) tentang kelebihan model CIRC, “Pembelajaran terpadu akan menumbuhkembangkan keterampilan berpikir peserta didik”. dan Shoimin (2018:54), “*Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat membantu peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok”.

Keberhasilan penggunaan CIRC dalam pembelajaran dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramadia (2018) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menganalisis dan menciptakan kembali teks anekdot pada peserta didik kelas X Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis bermaksud memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini, penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Menelaah dan Menulis Teks Deskripsi

pada Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya penulis jelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut;

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah teks deskripsi pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun Ajaran 2020/2021?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun Ajaran 2020/2021?

C. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis perlu menjabarkan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Menelaah Teks Deskripsi

Kemampuan menelaah teks deskripsi yang penulis maksud dalam penelitian adalah kesanggupan peserta didik kelas VII MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menjelaskan struktur teks deskripsi yang meliputi identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup/kesan; dan kaidah

kebahasaan teks deskripsi meliputi kaidah-kaidah kebahasaan kata kopula, kata kerja material, kata sifat emotif, kalimat yang menggunakan serapan pancaindra, kata sinonim, kata ganti persona, dan kata khusus.

2) Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Kemampuan menulis teks deskripsi yang penulis maksud dalam penelitian adalah kesanggupan peserta didik kelas VII MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur teks deskripsi yang meliputi identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup/kesan; dan kaidah kebahasaan teks deskripsi meliputi kaidah-kaidah kebahasaan kata kopula, kata kerja material, kata sifat emotif, kalimat yang menggunakan serapan pancaindra, kata sinonim, kata ganti persona, dan kata khusus.

3) Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Menelaah Teks Deskripsi

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang penulis maksud dalam penelitian adalah penerapan model pembelajaran menelaah teks deskripsi yang diterapkan pada peserta didik kelas VII MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dengan langkah-langkah (1) peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, (2) peserta didik mendapatkan teks deskripsi, membaca dan mencermati (*reading*) teks deskripsi yang telah diberikan oleh guru secara individu untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi, (3) peserta didik berdiskusi tentang struktur dan

kaidah kebahasaan teks deskripsi, (4) peserta didik menuliskan (*writing*) hasil diskusi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi, (5) peserta didik mengemukakan hasil diskusi tentang struktur dan kaidah kebahasaan sesuai dengan teks deskripsi yang telah ditentukan di depan kelas, dan membuat kesimpulan bersama.

4) Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang penulis maksud dalam penelitian adalah penerapan model pembelajaran menulis teks deskripsi yang diterapkan pada peserta didik kelas VII MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dengan langkah-langkah (1) peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, (2) peserta didik menerima tema dari guru untuk dibuat menjadi teks deskripsi, (3) peserta didik membuat kerangka teks deskripsi dan mengisi garis besar dalam setiap struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi, (4) peserta didik berdiskusi dengan terlebih dahulu membacakan hasil pekerjaannya (*reading*), (5) peserta didik menyajikan gagasan/menulis teks deskripsi (*writing*) sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi berdasarkan hasil diskusi, (6) peserta didik membacakan teks deskripsi yang ditulisnya di depan kelas, dan membuat kesimpulan bersama.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah teks deskripsi pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun Ajaran 2020/2021.
- 2) Memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun Ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan teori-teori pembelajaran, model pembelajaran, khususnya model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan teks deskripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan menulis teks deskripsi

- 2) Memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran menelaah dan menulis teks deskripsi.
- 3) Membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menelaah dan menulis teks deskripsi karena dikemas secara menarik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sebagai guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Karena, penelitian ini memberikan informasi berisi gambaran untuk mengajar dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* khususnya dalam pembelajaran menelaah dan menulis teks deskripsi.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
- 2) Memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran menelaah dan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada peserta didik kelas VII MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.